KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah penelitian, yakni hal-hal apa saja yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti, lalu identifikasi masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang mendasari penelitian, serta batasan masalah, yakni masalah-masalah yang terpilih dari identifikasi masalah. Selanjutnya juga akan dibahas mengenai batasan penelitian yang merupakan kebijakan-kebijakan kuantitatif untuk merealisasikan penelitian, lalu rumusan masalah, yakni formulasi mengenai inti masalah dalam penelitian ini, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, serta manfaat dari penelitian ini bagi akademisi dan praktisi.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara agraris merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia yang mampu memasok setengah dari kebutuhan minyak kelapa sawit dunia, bahkan di Tahun 2016 sudah mencapai 54% dari produksi minyak kelapa sawit dunia.

Tabel 1.1
Produksi Minyak Kelapa Sawit 2016

Negara	Produksi (ton metrik)
Indonesia	36,000,000
Malaysia	21,000,000
Thailand	2,200,000
Kolombia	1,320,000
Nigeria	970,000

Dunia	**58,800,000**

Sumber: https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-sawit/item166

Minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) adalah salah satu minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia. Minyak yang murah, mudah diproduksi dan sangat stabil ini digunakan untuk berbagai variasi makanan, kosmetik, produk kebersihan, dan juga bisa digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel. Kebanyakan minyak sawit diproduksi di Asia, Afrika dan Amerika Selatan karena pohon kelapa sawit membutuhkan suhu hangat, sinar matahari, dan curah hujan tinggi untuk memaksimalkan produksinya.

Gambar 1.1
Keragaan Kelapa Sawit Indonesia

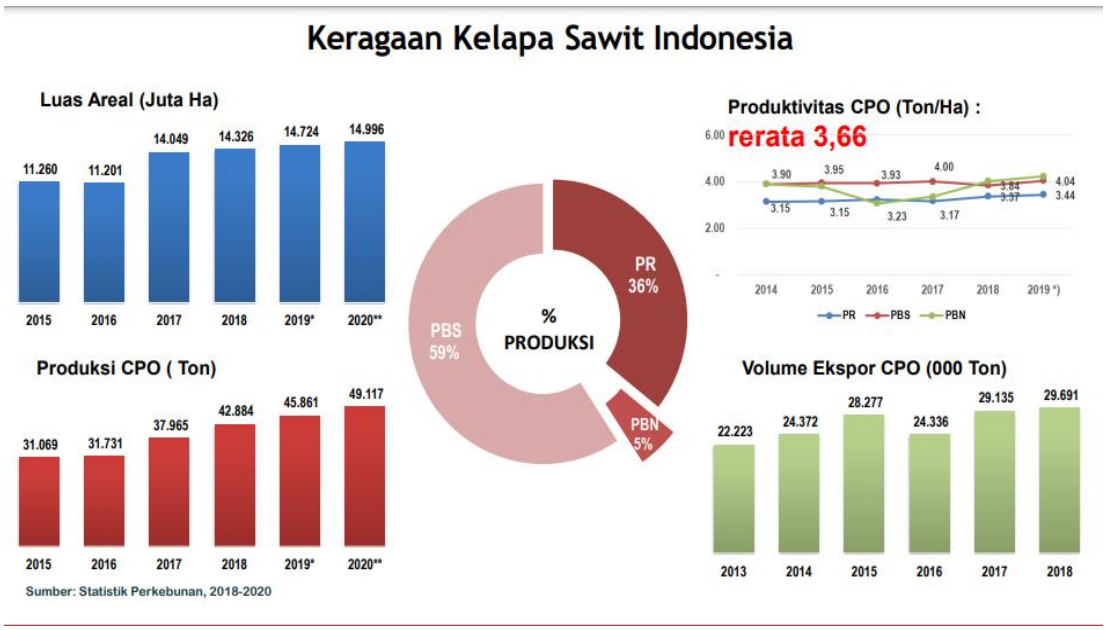

Sumber: Statistik Perkebunan, 2018-2020

Minyak kelapa sawit *(crude palm oil)* adalah hasil dari budidaya tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang hanya dapat tumbuh di daerah tropis seperti

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Indonesia. Prospek industri kelapa sawit masih sangat luas dan menjanjikan walaupun keterbatasan lahan oleh aturan pemerintah karena tanaman kelapa sawit bisa ditanam kembali setelah planen (*Replanting*). Perkebunan kelapa sawit merupakan suatu industri padat karya, yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian Pertanian tahun 2019, jumlah petani yang terlibat di perkebunan kelapa sawit sebanyak 2,67 juta orang dan jumlah tenaga kerja sebanyak 4,42 juta pekerja. Jumlah tersebut terdiri atas 4,0 juta atau 90,68 persen pekerja di perkebunan sawit besar swasta nasional, 321.000 atau 7,26 persen pekerja perkebunan sawit besar negara, dan 91.000 atau 2,07 persen pekerja perkebunan sawit besar swasta asing. (Dikutip dari: https://money.kompas.com/read/2021/06/16/152022626/sektor-sawit-serap-tenaga-kerja-dalam-jumlah-signifikan)

Dengan padatnya penggunaan tenaga kerja dalam perkebunan kelapa sawit, secara langsung mengakibatkan biaya operasional kebun meningkat cukup besar setiap tahunnya. Sehingga, pengendalian biaya operasional menjadi tantangan bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit dari tahun ke tahun. Produktivitas dari tenaga kerja perkebunan kelapa sawit tersebut berhubungan langsung dengan produktivitas perkebunan kelapa sawit. Apabila tanaman kelapa sawit diperkebunan tersebut tinggi yield produksinya, maka produktivitas tenaga kerja juga menjadi optimum yang artinya pendapatan tenaga kerja juga tinggi.

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja beserta upahnya

Keterangan	**2019**	**2020**
Ha	186,022	186,176
Jumlah TK	26684	26641

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Total Gaji	77,304,011,458	81,127,641,118
Rp/Tk	2,897,017	3,045,218
TK/Ha	0.14	0.14

Sumber: Data keuangan PT Bumitama Gunjaya Agro

Harga CPO berubah-ubah setiap hari mengikuti harga market komoditi lainnya seperti: minyak goreng, sabun & shampoo, biodiesel dan sebagainya. Harga referensi produk minyak sawit mentah (crude palm oil - CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) periode Desember 2021 adalah US$ 1.365,99/ton. Referensi Harga CPO tersebut meningkat US$ 82,61 atau naik sekitar 6,44% dari periode November 2021 lalu, yang sejumlah US$ 1.283,38/ton. Penetapan harga CPO ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 68 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Diungkapkan, Plt. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Indrasari Wisnu Wardhana, saat ini referensi harga CPO telah jauh melampaui threshold US$ 750/ton. Untuk itu, pemerintah mengenakan BK CPO sebesar US$ 200/ton untuk periode Desember 2021. (Dikutip dari: infosawit.com).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Gambar 1.2

KPB Dumai 2021 – Harga CPO Exc PPn

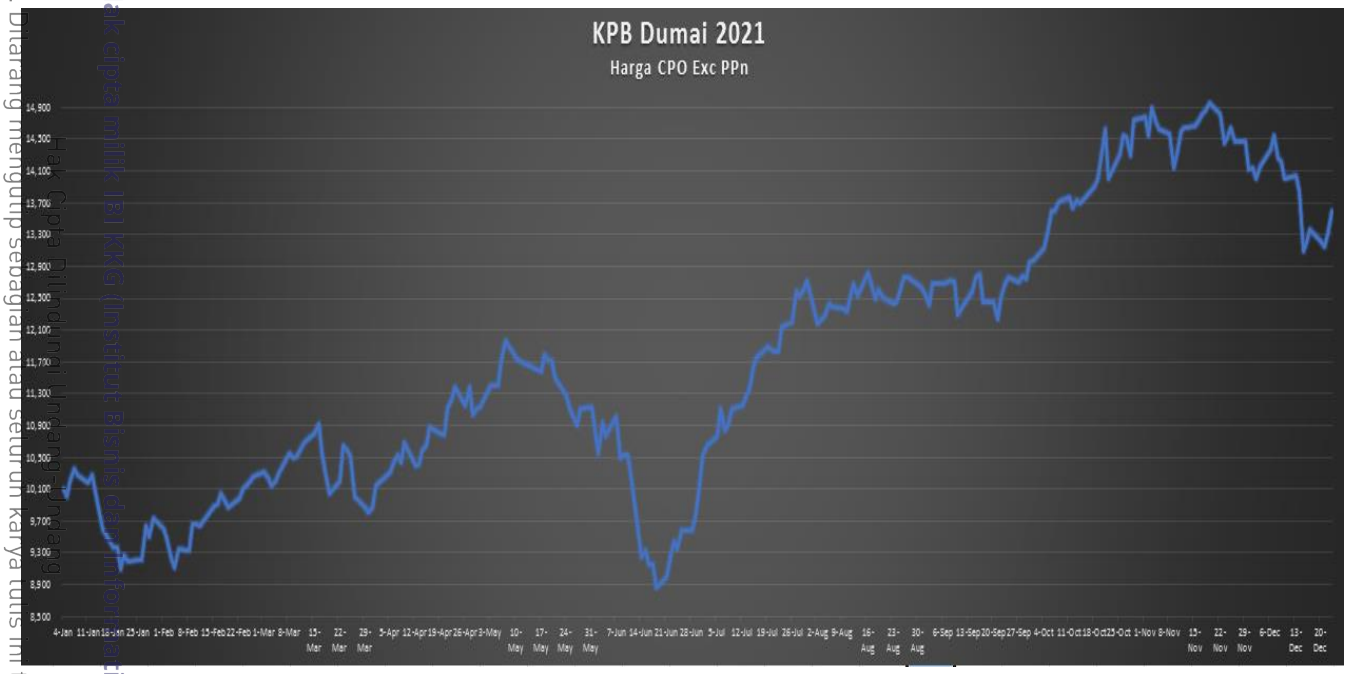

(Sumber: KPBN.co.id)

Tabel 1.3

Harga Tender Kantor Pelayanan Bersama (KPB)

TGL (2021)	Harga CPO KPB Exc PPn
1-Dec	14,143
2-Dec	14,015
3-Dec	14,165
6-Dec	14,370
7-Dec	14,545
8-Dec	14,263
9-Dec	14,220
10-Dec	14,002

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

13-Dec	14,055
14-Dec	13,856
15-Dec	13,105
16-Dec	13,210
17-Dec	13,360
20-Dec	13,222
21-Dec	13,145
22-Dec	13,305
23-Dec	13,600

(Sumber: KPBN.co.id)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *commercial director* dari PT Bumitama Gunajaya Agro mengatakan bahwa untuk meningkatkan *yield* produksi tanaman kelapa sawit, ada beberapa cara yang dapat dan sudah dilakukan oleh PT Bumitama Gunajaya Agro, diantaranya: rekayasa tanaman berupa teknik dan dosis pemupukan, *water management*, mekanisasi panen, bahkan sampai rekayasa genetic dari bibit kelapa sawit.

Gambar 1.3

Data Yield CPO PT Bumitama Gunajaya Agro (2016 – 2020)

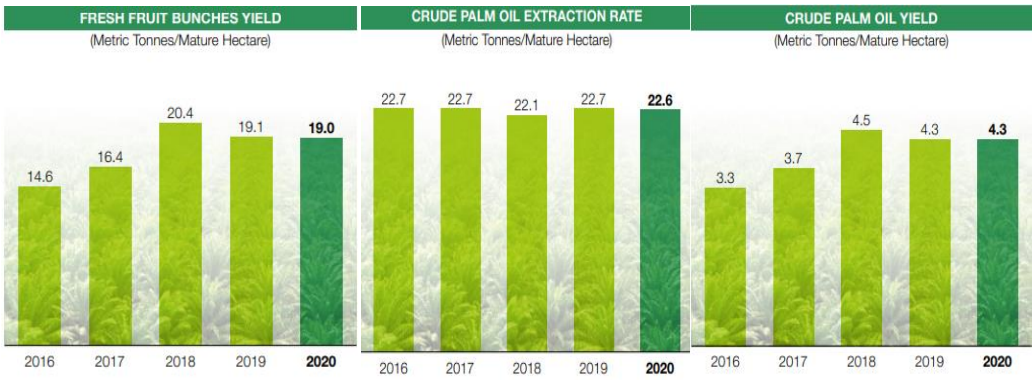

Sumber: Annual Report PT Bumitama Gunajaya Agro 2020

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar diatas menjabarkan data produksi yield CPO PT Bumitama Gunajaya Agro dari tahun 2016 – 2020. Terdapat tabel untuk yield produksi buah kelapa sawit atau tbs (tandan buah segar) yang terletak dipaling kiri, *Extraction rate* CPO dari tbs tersebut yang terletak di tengah-tengah dan juga yield produksi CPO yang merupakan hasil dari yield TBS dibagi dengan *extraction rate* CPO per tahunnya.

Produksi tanaman kelapa sawit berupa tandan buah segar (tbs) akan dibawa ke pabrik pengolahan kelapa sawit (pks) untuk menghasilkan minyak kelapa sawit (cpo) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*). Cpo dan *palm kernel* akan diolah menjadi: minyak goreng, margarin, susu kental manis, sabun, pelumas, biodiesel.

Commercial Director PT Bumitama Gunajaya Agro juga membagikan informasi mengenai lokasi perkebunan kelapa sawit yang umumnya terletak di daerah terpencil yang jauh dari daerah berpenduduk dikarenakan kebun kelapa sawit membutuhkan lahan yang luas. Lokasi pabrik perkebunan kelapa sawit biasanya ditempatkan ditengah kebun kelapa sawit tersebut dengan tujuan bisa mengolah tbs secepat mungkin setelah dipanen. Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu bagaimana cara mereka memasarkan dan menjual produknya kepada target pasar mereka yang merupakan pabrik-pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*Refinery*) yang mengolah menjadi minyak goreng, mentega dan produk turunan lainnya. *Refinery* ini umumnya terletak dikota-kota yang strategis namun jauh lokasinya dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Ditambah jalanan untuk keluar masuk kebun kelapa sawit cenderung buruk sehingga potensi barang tumpah lumayan tinggi dan menghambat proses pekerjaan secara menyeluruh, solusinya adalah dengan menggunakan alat berat seperti stum untuk menarik truk atau mobil yang digunakan untuk transportasi karena tidak bisa membenarkan jalanan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Atas hasil wawancara dengan *Group Department Head (GDH) Commercial and Logistics Palm Product*, adapun masalah-masalah penjualan yang timbul dalam memasarkan dan mendistribusikan CPO ke pabrik-pabrik penyulingan minyak kelapa sawit, seperti kompetitor yang dapat menawarkan harga lebih rendah, lokasi yang lebih dekat dengan *refinery* ataupun kualitas produk yang lebih baik. Industri hilir kelapa sawit / *refinery* akan cenderung lebih memilih industri hulu kelapa sawit yang menawarkan harga lebih murah sehingga masalah akan timbul jika kompetitor kita menawarkan harga yang lebih murah. Namun, harga CPO memiliki benchmark, yaitu: Tender ptp untuk CPO dan tender astra untuk *palm kernel* /CPKO. Lokasi atau letak kebun juga menjadi tantangan bagi penjualan CPO bagi perkebunan kelapa sawit karena para *refinery* juga akan memperhitungkan jarak kebun kelapa sawit dengan pabrik mereka karena berhubungan langsung dengan biaya transport dan waktu pengiriman, seperti contohnya Refinery yang terletak di daerah jawa akan cenderung memilih untuk membeli CPO dari kebun kelapa sawit yang terletak di Kalimantan tengah, karena jaraknya paling dekat. Kondisi mutu atau kualitas yang baik dari CPO juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang harus dipertahankan. Lebih tepatnya, CPO yang diproduksi harus mempunyai kadar maksimal FFA (*free fatty acid*) sebesar 5%, semakin besar kadar FFA semakin menurun kualitas CPO dan akan semakin turun juga harganya, sehingga jika kadar FFA CPO yang diproduksi melampaui 5% akan menyebabkan kerugian.

Seperti yang kita tahu bahwa ada 3 metode serah terima barang, yaitu: Loco dimana pembeli yang harus datang ke pabrik untuk mengambil produk, FOB (Free on Board) dituju pada perpindahan kepemilikan barang saat barang telah dinaikan di atas angkutan operasional dan setelah itu barang telah menjadi hak milik pembeli seutuhnya sehingga penjual hanya menanggung ongkos pengiriman hingga

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menaikkan barang dan Franco / CIF yang seluruh biaya dan pengantaran ditanggung oleh penjual biasanya mencakup biaya pengemasan, pengiriman, pajak, hingga ongkos bongkar barang dan pembeli membayar biaya yang telah ditetapkan oleh penjual. PT Bumitama Gunajaya Agro tidak menggunakan Cico sama sekali dan paling sering menggunakan metode FOB namun kadang mendiversifikasikannya dengan CIF dalam proses serah terima barang sehingga PT BGA selalu menyiapkan kapal untuk berjaga-jaga jika ada buyer yang melakukan perjanjian CIF dengan PT BGA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *GDH commercial and logistics palm product*, terdapat masalah-masalah lain yang datang dari sisi logistik bagi industri hulu kelapa sawit seperti: Penyusutan barang setelah diantar yang diakibatkan oleh pencurian ataupun kesalahan dari timbangan, sehingga ada toleransi penyusutan sebesar 0.3%. Ketersediaan kapal juga menjadi masalah yang genting disaat *high season*, karena kapal yang bisa digunakan cenderung sedikit dan jika perusahaan kehabisan kapal otomatis buah kelapa sawit yang sudah siap untuk dipanen akan tertunda proses panennya sehingga selain kualitas CPO menurun, siklus panen juga akan rusak. Itulah mengapa PT Bumitama Gunjaya Agro menggunakan metode CIF dan mencharter kapal sebagai tindakan pencegahan masalah tersebut terjadi.

Penelitian tentang *Sustainable Supply chain* dalam bisnis Kelapa Sawit berhubungan erat dengan rangkaian produksi perkebunan kelapa sawit dari tandan buah segar (tbs) sampai menjadi minyak kelapa sawit (cpo) yang akan mengalami hambatan apabila penyaluran minyak kelapa sawit tidak lancar, pabrik pengolahan kelapa sawit bisa terhenti produksinya bila minyak kelapa sawit tidak terjual. Pabrik pengolahan kelapa sawit yang berhenti memproduksi tidak bisa menerima tbs, sehingga mengakibatkan panen di kebun berhenti. Buah yang tidak dipanen

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjadi busuk dan seterusnya menurunkan *yield* tanaman karena akan merusak siklus panen kelapa sawit tersebut. Jadi, pemasaran minyak kelapa sawit juga merupakan kunci yang diperlukan dalam mempertahankan *Sustainable Supply chain* (rantai pasok industri) dalam bisnis Kelapa Sawit. Sehingga, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hal-hal esensial dalam memastikan kelangsungan bisnis hulu kelapa sawit yang perlu diterapkan serta ditingkatkan untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan.

PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) merupakan perusahaan yang bergerak di industri hulu kelapa sawit dan merupakan salah satu produsen minyak sawit dan inti sawit terkemuka di Indonesia. PT BGA telah terdaftar di Bursa Efek Singapura sejak 2012 dan beroperasi di Riau, Kalimantan Tengah dan Barat. Kegiatan usaha utamanya adalah membudidayakan pohon kelapa sawit, serta memanen dan memproses tandan buah sawit segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, yang setelah itu dijual ke kilang penyulingan di Indonesia. Per 31 Desember 2020, total area tertanam PT Bumitama Gunajaya Agro adalah 187.917 hektar di mana perusahaan ini mengoperasikan 14 pabrik CPO dengan kapasitas pemrosesan gabungan 6,03 juta ton tandan buah segar per tahun. Proyek Keanekaragaman Hayati dan Komunitas Bumitama kami bekerja sama dengan IDH untuk mengembangkan koridor hutan hujan agar keanekaragaman lokal dapat berkembang. Kami berkomitmen untuk mendukung masyarakat setempat dengan 29,3% dari area tanam kami didedikasikan untuk petani kecil. PT Bumitama Gunajaya Agro adalah anggota RSPO dan ISPO dan bermitra dengan banyak institusi lain, termasuk PONGO Alliance dan Earthqualizer, untuk mengamankan masa depan yang berkelanjutan bagi perusahaan, karyawan, komunitas lokal, dan lingkungan. Dengan semua data dan informasi tersebut, penulis merasa

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

mempelajari strategi distribusi pemasaran yang diterapkan PT Bumitama Gunajaya Agro yang bergerak di industri hulu kelapa sawit sangatlah penting. (dikutip dari: http://www.bumitama-agri.com/page)

Gambar 1.4

Area Tertanam (*Planted Area)* PT Bumitama Gunajaya Agro

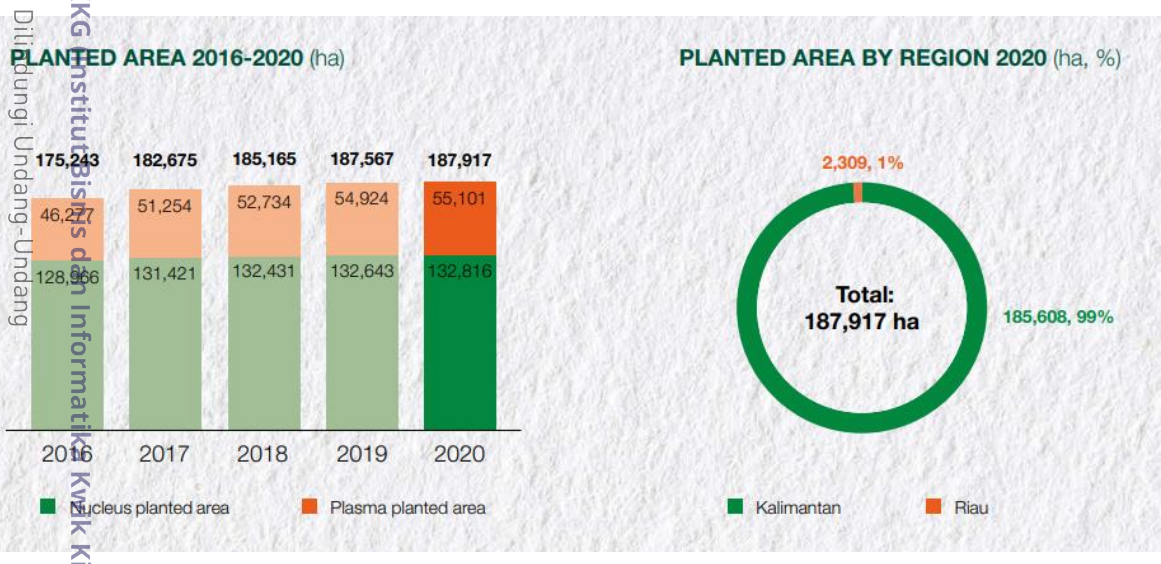

Sumber: Sustainability Report PT Bumitama Gunajaya Agro 2020

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan membuat penelitian ini dengan judul "**Analisis Keberlanjutan Rantai Pasokan (*Sustainable Supply Chain*) pada PT Bumitama Gunajaya Agro".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang sudah dilakukan PT Bumitama Gunajaya Agro untuk meningkatkan yield produksi tanaman kelapa sawit?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Apakah lokasi-lokasi yang dipilih oleh PT Bumitama Gunajaya Agro untuk beroperasi sudah strategis untuk menjalankan bisnisnya seefisien mungkin?
3. Apakah saluran distribusi PT BGA sudah lancar dan apa saja yang sudah dilakukan oleh PT BGA untuk mengatasi tantangan untuk memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit (CPO) kepada pabrik-pabrik penyulingan minyak kelapa sawit *(Refinery)*?
4. Apa saja yang telah dilakukan oleh PT BGA untuk mengatasi persaingan penjualan?
5. Bagaimana strategi PT Bumitama Gunajaya Agro untuk mengantisipasi volatilitas harga komoditi minyak kelapa sawit (CPO)?
6. Apa saja strategi-strategi peningkatan keberlanjutan rantai pasok yang termasuk dalam Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan oleh PT BGA?

C. Batasan Masalah

1. Apa saja strategi yang sudah dilakukan PT Bumitama Gunajaya Agro untuk meningkatkan yield produksi tanaman kelapa sawit?
2. Apakah lokasi-lokasi yang dipilih oleh PT Bumitama Gunajaya Agro untuk beroperasi sudah strategis untuk menjalankan bisnisnya seefisien mungkin?
3. Apakah saluran distribusi PT BGA sudah lancar dan apa saja yang sudah dilakukan oleh PT BGA untuk mengatasi tantangan untuk memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit (CPO) kepada pabrik-pabrik penyulingan minyak kelapa sawit *(Refinery)*?
4. Apa saja yang telah dilakukan oleh PT BGA untuk mengatasi persaingan penjualan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Bagaimana strategi PT Bumitama Gunajaya Agro untuk mengantisipasi volatilitas harga komoditi minyak kelapa sawit (CPO)?
6. Apa saja strategi-strategi peningkatan keberlanjutan rantai pasok yang termasuk dalam Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan oleh PT BGA?

D. Batasan Penelitian

Setiap hal tentu ada keterbatasannya, termasuk penelitian ini. Untuk itu berikut adalah batasan-batasan dalam penelitian ini dari segi, metode penelitian, data penelitian, dan kelengkapan informasi.

1. Data-data dari PT Bumitama Gunajaya Agro yang digunakan dalam penelitian ini sebatas data-data yang sifatnya publik (*non-confidential*).
2. Teknik pengumpulan data hanya dengan wawancara
3. Teknik analisis data hanya menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.
4. Jumlah narasumber terbatas hanya pada pejabat yang betul-betul mengerti tentang topik-topik yang berhubungan langsung dengan keberlanjutan rantai pasok pada PT BGA.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, dan Batasan Masalah di atas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana implementasi strategi-strategi dalam beroperasi yang dapat menjamin keberlanjutan rantai pasok pada industry hulu kelapa sawit PT Bumitama Gunajaya Agro?"

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang sudah dilakukan PT Bumitama Gunajaya Agro untuk meningkatkan yield produksi tanaman kelapa sawit.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara menentukan lokasi-lokasi strategis di PT Bumitama Gunajaya Agro agar dapat menjaga keberlangsungan operasi dan keberlanjutan rantai pasok.
3. Mengetahui strategi distribusi pemasaran yang diterapkan oleh PT Bumitama Gunajaya Agro untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam distribusi pemasaran minyak kelapa sawit (CPO) kepada pabrik-pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (refinery)
4. Untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh PT Bumitama Gunajaya Agro dalam mengatasi persaingan penjualan.
5. Untuk mengetahui bagaimana strategi PT Bumitama Gunajaya Agro untuk mengantisipasi volatilitas harga komoditi minyak kelapa sawit (CPO).
6. Untuk mengetahui tingkat keberlanjutan rantai pasok PT BGA dan apa saja strategi-strategi CSR yang telah dilakukan PT BGA.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Menambah literatur mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan rantai pasok suatu perusahaan, juga memberikan informasi yang valid mengenai rantai pasok pada perusahaan yang bergerak pada bisnis hulu kelapa sawit. Penelitian ini juga dapat memacu penelitian berikutnya agar bisa mencakup perusahaan lain, industri lain, dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap rantai pasok pemicu serta memberi inspirasi dan

meningkatkan penelitian mengenai budidaya kelapa sawit, bukan hanya secara agronomi namun juga secara logistik.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang hal-hal penting yang mempengaruhi keberlanjutan rantai pasok. Hal-hal tersebut dapat diperhatikan oleh para praktisi untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Diharapkan agar hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan tentang budidaya kelapa sawit bukan hanya dari sisi agronomi tapi juga dari sisi industrial dan pemasaran yang sifatnya *business to business* (b2b) bagi mereka yang tertarik dengan bisnis kelapa sawit.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.